

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Anggaran berbasis kinerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah Kota Gorontalo dengan nilai R² (Rsquare) sebesar 0.717 atau 71.7% maka berarti bahwa variabel dependen (kinerja aparatur pemerintah daerah) mampu dijelaskan oleh variabel independen (anggaran berbasis kinerja) sebesar 71.7% dan sisanya sebesar 28.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dijelaskan maka diajukan saran sebagai berikut: Bagi pemerintah daerah, perlu dipertahankan dan ditingkatkan penerapan anggaran berbasis kinerja dan kinerja aparatur pemerintah daerah di masa mendatang agar terjadi peningkatan akuntabilitas yaitu diantaranya dengan tetap mengusahakan capaian kegiatan sebesar 100%, menyusun dan melaksanakan kegiatan yang mengacu pada misi dan visi organisasi, lebih melibatkan para pemangku kepentingan dan berusaha menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi Kinerja aparatur

pemerintah daerah seperti Motivasi, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), partisipasi serta efektivitas penerapan SPIP.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, Anisa. 2013, Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian. Cetakan Ketujuh*; Jakarta, Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Indra M.B.A 2009 : 123. Akuntansi Sektor Publik di Indonesia; Yogyakarta, BPFY Yogyakarta.
- Bastian, Indra.2001, *Akuntansi Sektor Publik*, edisi pertama. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.
- Espinoza.2004, "*pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja keuangan*".
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kinerja "Teori dan Aplikasi"*. Bandung: ALFABETA.
- Febrina.2016, "*Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah*".
- Halim, Abdul & Teresa Damayanti. 2007, *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Cetakan Kedua. Penerbit sekolah tinggi YPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2014
- Mardiasmo.2009, *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Nurtiani.2010, "*pegaruh anggaran berbasis kinerja terhadap peningkatan kinerja aparatur pemerintah daerah*".
- Rosidin.2010, *Otonomi Daerah dan Desentralisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sancoko, Bambang dkk.2008, *Kajian Terhadap Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Di Indonesia*.DPKRI dan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintah Daerah*.

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 *Tentang Pertimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.

Warisno, 2008. "faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah Provinsi Jambi".